

Nama : Ar.Try Saputri
NPM : 2113031061
Kelas : C
Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

ANALISIS NILAI TAMBAH PENDIDIKAN

A. Analisis Nilai Tambah Pendidikan dalam Dimensi Mikro dan Makro

Pendidikan merupakan faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan sarana strategis guna peningkatan mutu sumber daya manusia baik dalam pembangunan suatu bangsa maupun dalam tatanan global. Pendidikan merupakan salah satu cara pengembangan sumber daya manusia agar mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Dalam hal ini pengembangan sumber daya manusia dapat disamakan dengan investasi yaitu penambahan nilai tambah manusia dari kondisi sebelum dilakukannya pengembangan. Secara ekonomi dapat diartikan dengan terjadinya suatu perubahan nilai intrinsik dalam individu tersebut, sehingga nilai intrinsiknya saat ini dapat menghasilkan suatu nilai tambah jasa-jasa semakin tinggi bilamana dibandingkan dengan sebelum perubahan nilai intrinsik melalui proses investasi modal manusia (*human capital investment*). Nilai tambah pendidikan sendiri dalam dimensi makro merupakan nilai tambah yang dapat meningkatkan produktivitas negara dan pendapatan negara, karena pada dasarnya negara sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkapasitas tinggi, kompeten, terampil dan profesional yang mana kemampuan tersebut tidak dapat di dapatkan tanpa adanya pendidikan. Pendidikan sendiri menurut Fattah menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan rumusan dari sebagai proses pengembangan dari latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kepribadian (*character*), yang diterapkan dalam suatu bentuk formula (persekolahaan) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh individu atau organisasi belajar (*learning organization*). Sedangkan pendidikan menurut Webster's New World dictionary (1962), adalah "Suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan, pikiran, watak dan lain-lain, khususnya melalui sekolah formal.

Kegiatan pendidikan menyangkut produksi dan distribusi pengetahuan baik di lembaga regular maupun non regular “.Karena mayoritas kegiatan tersebut berlangsung di lembaga pengajaran seperti swasta dan negeri.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan,proses,cara, dan perbuatan mendidik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang. Karena dengan pendidikan, seseorang berpeluang untuk memperbaiki diri, meningkatkan kualitas pengembangan ketrampilan serta kesejahteraan seseorang. Hal inilah yang membuat semua orang berusaha agar dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, nilai tambah yang diberikan dari pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik serta dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi suatu negara yang dapat menimbulkan kontribusi positif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian serta pemerataan penduduk. Dikatakan pendidikan sebagai investasi jangka panjang karena pendidikan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Sedangkan sumber-sumber modal dan materi merupakan faktor-faktor produksi yang hanya dapat diaktifkan oleh sumber daya manusia. Hal inilah yang membuat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas,dan juga berpengaruh terhadap fertilitas (angka kelahiran) masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu investasi yang berguna bukan saja untuk perorangan atau individu saja, tetapi juga merupakan investasi untuk masyarakat yang mana dengan pendidikan sesungguhnya dapat memberikan suatu kontribusi yang substansial untuk hidup yang lebih baik di masa yang akan datang.

B. Analisis Mikro Lembaga Pendidikan

Dalam pendidikan manusia tentunya harus memiliki wadah untuk mereka melakukan proses pendidikan. Tempat untuk melakukan proses tersebut sering disebut dengan lembaga pendidikan. pengertian lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia, membawa kearah masa depan yang lebih baik. Lembaga pendidikan tentunya harus dapat melihat tantangan pendidikan apa yang saat ini tengah dialami. Kemudian dari masalah tersebut dapat dicarikan solusinya dan diajarkan kepada peserta didik agar mereka mampu bersaing dengan keadaan yang nyata. Filip (2012) mengatakan bahwa saat ini institusi pendidikan tengah beroperasi dalam lingkungan pasar yang memengaruhi kemampuan institusi dalam melakayani

dan merespon kebutuhan dari stakeholdernya. Melakukan penolakan terhadap perubahan merupakan hal yang akan menimbulkan resiko kelahnya dalam bersaing dengan dunia luar terutama dalam keberlangsungan hidup seseorang. Lembaga pendidikan sebagai wadah tentunya harus memberikan fasilitas yang baik demi majunya pendidikan yang ada pada suatu negara terkhusus Indonesia. Dengan adanya fasilitas penunjang pembelajaran yang baik maka akan memberikan efek terhadap meningkatnya semangat belajar pada setiap individu. Selain itu faktor guru merupakan hal yang sangat penting pada pendidikan. Guru lah yang dalam hal ini dipusatkan menjadi sumber ilmu pengetahuan yang akan dibagikan kepada seluruh peserta didik. Guru yang profesional dan berintegritas tinggi akan memberikan output yang baik pula. Selain hal-hal tersebut majunya pendidikan tentunya juga dipengaruhi oleh para konseptor kurikulum pendidikan yang ada pada suatu negara. Kurikulum haruslah terus dikembangkan dengan mengikuti perubahan jaman yang ada. Dengan kurikulum yang baik maka proses pendidikan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan akan menghasilkan suatu produk yang berkualitas dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Saat ini pendidikan di Indoensia telah mengalami banyak kemajuan dengan program-program yang melibatkan seluruh aspek pendidikan, baik itu dari dosen, guru, mahasiswa, serta siswasiswi untuk berperan aktif dalam upaya peningkatan pendidikan yang ada. Dengan berkolaborasinya tiap satuan pendidikan dari tingkat sekolah hingga perguruan tinggi ini dapat menjadikan kuliatas tiap individu akan meningkat.

C. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Bagi Perorangan

Nilai tambah pendidikan secara perorangan merupakan salah satu investasi dalam bidang pendidikan yang mempunyai banyak pengaruh langsung terhadap tingkat produktivitas individu dan penghasilannya yang dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula penghasilan yang di harapkan sehingga lebih besar biaya-biaya pribadi yang harus dikeluarkannya. Untuk memaksimalkan antara pendapatan yang diharapkan dengan biaya-biaya yang diperkirakan akan muncul, maka strategi optimal yang tersedia bagi orang yang bersangkutan adalah dengan berusaha menempuh pendidikan yang setinggi mungkin. Secara umum manfaat yang seseorang peroleh dari pendidikan akan muncul tiga hal yaitu dari finansial, sosial individu dan keuntungan psikologi individu. Keuntungan secara finansial dapat diukur melalui nilai tunai bersih, tingkat pengembalian internal, dan rasio biaya-manfaat. Lalu

secara sosial individu manfaat yang dapat dirasakan seseorang yang berpendidikan ialah masyarakat memandang lebih tinggi mereka yang telah mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Karena pendidikan yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk mendapatkan kesempatan yang lebih baik dalam berbagai bidang-bidang kehidupannya. Sebagai contoh, dimana seorang sarjana akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan pendidikan lebih lanjut jika dibandingkan dengan orang-orang lain dari pendidikan yang lebih rendah seperti SMU dan D3. Selain itu, seorang yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menemukan relasi-relasi sosial dan menjalin interaksi dengan orang-orang dengan tingkat sosial ekonomi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang lain dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Selanjutnya untuk keuntungan psikologi dari seseorang yang berpendidikan mereka akan memiliki kualitas kognitif, ketrampilan melakukan analisis serta pemahaman kognitif yang lebih baik jika dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendidikan lebih rendah. Dengan adanya kualitas pemikiran dan kognitif yang baik, maka mereka akan lebih dapat berhadapan dengan fakta dan data yang ada dalam lingkungan sekitarnya serta mampu mengolah informasi dan menangani kegiatan kerja kompetitif dengan lebih baik.

D. Analisis Nilai Tambah Pendidikan Bagi Masyarakat

Masyarakat dan pendidikan merupakan hal yang terdapat keterkaitan didalamnya. Dalam peningkatan kualitas pendidikan tentunya ada campur tangan masyarakat. Dalam masyarakat, proses pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat mempercepat peningkatan segi ekonomi dari suatu negara tertentu. Pendidikan memberikan kontribusi langsung sekitar 15-20 persen pada pertumbuhan pendapatan negara dan kontribusi pendidikan tinggi, sekitar sekitar seperempatnya. Dan sekita 20-40 persen lainnya dianggap sebagai akibat dari peningkatan pengetahuan dan aplikasi. Fakta dan data ini membuktikan bahwa bidang pendidikan sesungguhnya dapat meningkatkan perekonomian negara, melalui tenaga kerja yang menjadi output dari proses pendidikan yang dilakukan. Keberadaan sebuah perguruan tinggi, juga memberikan nilai tambah untuk masyarakat melalui lapangan pekerjaan yang disediakan bagi para tenaga kerja yang ada di lingkungannya. Sebuah perguruan tinggi berskala menengah saja, akan membutuhkan banyak tenaga kerja sebagai bagian dari staf pengajar, staf administrative dan tenaga kerja lain yang dapat menjadi sebuah sarana menyalurkan tenaga kerja. Dalam sebuah perguruan tinggi, tenaga kerja dari berbagai tingkat pendidikan dan latar

belakang pendidikan dapat diserap secara merata. Karena dengan adanya sebuah perguruan tinggi, maka dampak yang dapat di rasakan adalah serapan tenaga kerja yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Hal ini, tentu saja akan berdampak juga terhadap lingkungan disekitar perguruan tinggi. Dengan adanya sebuah institusi yang dapat mengakomodasi tenaga kerja sekaligus mengakomodasi mahasiswa dengan jumlah yang besar, maka akan muncul berbagai usaha sampingan disekitar perguruan tinggi itu sendiri, dimana mereka dapat memunculkan berbagai bidang pekerjaan di sekeliling lingkungan perguruan tinggi, seperti kost, tempat makan dan minum, sarana penunjang seperti warnet, fotocopyan, percetakan, konter, serta toko serba ada untuk menunjang kebutuhan para mahasiswa yang ada di sekitarnya. Hal ini tentunya memberikan nilai tambah besar bagi perekonomian di sekitar lingkungan perguruan tinggi.

Referensi :

- Alina, Filip. (2012). Global Analysis of the Educational Market Environment, *Procedia–Social and Behavioural Science*, (46): 1552-1556.
- Gazali, Marlina. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1).
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 20(4).
- Nasukah, Binti. (2017). Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Trbiyatuna*, 2(1).
- Njotoprajitno, Rosemarie Sutjiati. (2009). Analisis Nilai Ekonomi Pendidikan. *Jurnal Sistem Informasi*, 4(2).